

PERANCANGAN SIREKDIS DENGAN METODE *PROTOTYPE* PADA KLINIK PMB AURELIA MUNTILAN

Linda Farida¹, Sri Kiswati²

^{1,2} Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
Email: ¹12192106@bsi.ac.id, ²sri.srk@bsi.ac.id

Abstrak

Klinik PMB Aurelia merupakan salah satu klinik yang berada di Kecamatan Muntilan. Sistem rekam medis pasien pada Klinik PMB Aurelia Muntilan masih menggunakan sistem konvensional dengan media kertas sebagai pencatatan data rekam medis. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pada pencatatan rekam medis. Sistem yang masih konvensional juga menghambat proses pencarian dan penyimpanan data pasien. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan penelitian Penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi rekam medis pada Klinik PMB Aurelia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu metode analisis *PIECES*. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *prototype* dan UML sebagai desain pemodelan. Pengujian *prototype* yang digunakan adalah *customer check*. Dari evaluasi dan pengujian *prototype* yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi rekam medis sesuai dengan kebutuhan pada Klinik PMB Aurelia. Perancangan sistem informasi rekam medis ini dapat menjadi solusi terbaik untuk kegiatan yang lebih efektif pada Klinik PMB Aurelia.

Kata Kunci: perancangan, sistem rekam medis, *PIECES*, *prototype*

Abstract

*PMB Aurelia Clinic is one of the clinics located in Muntilan District. The patient's medical record system at the Aurelia Muntilan PMB Clinic still uses a conventional system with paper media as the recording of medical record data. This can cause errors in recording medical records. The conventional system also hampers the process of searching and storing patient data. Based on these problems, the purpose of this final project is to design a medical record information system at the Aurelia PMB Clinic. Data collection techniques in this study were by conducting interviews, observations, and literature studies. The analytical method in this study is the *PIECES* analysis method. The software development method used is the *prototype* method and UML as a modeling design. Testing the *prototype* used is *customer check*. From the evaluation and testing of the *prototype*, it can be concluded that the design of the medical record information system is in accordance with the needs of the Aurelia PMB Clinic. The design of this medical record information system can be the best solution for more effective activities at the Aurelia PMB Clinic.*

Keywords: design, medical record system, *PIECES*, *prototype*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permenkes “Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan. Dalam pelaksanaannya klinik memiliki lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis” (Raihan & Kunci, 2021). Perkembangan teknologi yang semakin canggih tentunya menuntut klinik tersebut untuk dapat meningkatkan peran dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satunya yaitu melalui pengolahan data rekam medis pasien. “Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan yang telah diberikan serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien” (Prasetyo & Azis, 2021). Data rekam medis pasien sangat penting untuk proses administrasi klinik, sehingga apabila pengolahan data rekam medis yang berjalan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat tentunya akan meningkatkan kualitas klinik tersebut.

Klinik PMB Aurelia merupakan klinik yang berada di Desa Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Sebagai pelayanan kesehatan masyarakat, Klinik PMB Aurelia dalam proses pelaksanaannya masih menggunakan sistem konvensional. Belum terdapat sistem yang mengelola masalah pendaftaran pasien, pemeriksaan, pembayaran, dan pembuatan laporan. Sistem pengelolaan data rekam medis pasien yang sedang berjalan di Klinik PMB Aurelia dicatat dengan menggunakan buku. Proses pencarian data pasien yang telah terdaftar juga masih manual dengan pengecekan data pasien satu-persatu di dalam buku rekam medis. Proses tersebut tentunya tidak efektif, terlalu membutuhkan banyak waktu, dan memungkinkan terjadinya kehilangan data rekam medis pasien.

Dalam jurnal (Syifani & Dores, 2018) "Klinik yang tergolong masih tradisional dalam pendaftaran, pengecekan dan pencatatan masih secara manual mengakibatkan sistem informasi kurang efektif, efisien, dan kurang praktis. Sehingga perlu adanya sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan staff dalam pelayanan terhadap pasien". Menurut Giandari Maulani "Sistem Informasi adalah suatu sistem yang berhubungan dengan pengumpulan, penyimpanan dan pemrosesan data baik yang masih dilakukan secara manual atau dengan komputer untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan" (Junaedi et al., 2021).

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode analisis *PIECES*. "Metode *PIECES* yakni suatu metode analisis yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok dari suatu permasalahan yang lebih spesifik" (Klara et al., 2022). Dengan merubah sistem menjadi terkomputerisasi, diharapkan mampu memudahkan pengolahan data rekam medis pasien menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi rekam medis di Klinik PMB Aurelia Muntilan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan Penelitian ini adalah:

1. Pengamatan langsung (*Observasi*)

Dalam penulisan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung yaitu mengenai sistem berjalan pada proses pengelolaan data rekam medis di Klinik PMB Aurelia Muntilan. Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan rekam medis ini meliputi pendaftaran pasien, pemeriksaan, pembayaran, dan pembuatan laporan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa masalah yang timbul saat proses pengelolaan rekam medis pada Klinik PMB Aurelia Muntilan.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data rekam medis agar mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Narasumber pada penelitian ini adalah Ibu Reni Dwi Agustina, Amd.Keb selaku pimpinan Klinik PMB Aurelia. Kegiatan yang dilakukan dalam rekam medis ini meliputi pendaftaran pasien, pemeriksaan, pembayaran, dan pembuatan laporan.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

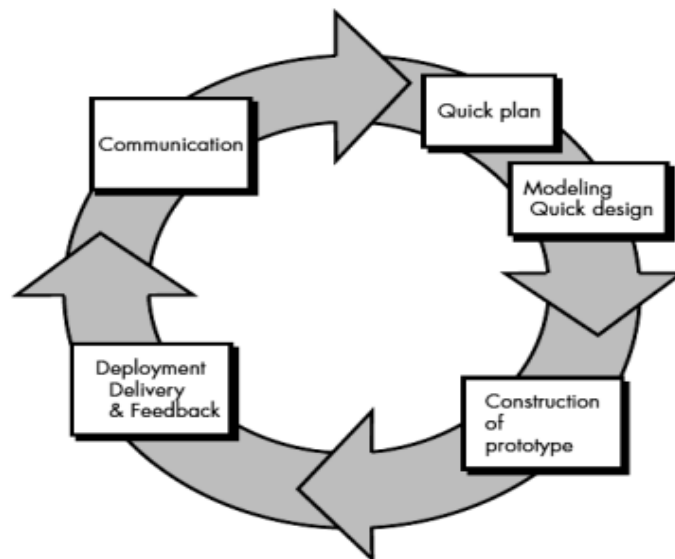
Penulis mengumpulkan data dari mempelajari dan memahami jurnal-jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Penelitian sebagai bahan acuan dan referensi.

2.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu metode *prototype*. "*Prototype* adalah versi pertama dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mendemonstrasikan konsep, percobaan rancangan dan menentukan lebih banyak masalah dan solusi yang memungkinkan" (Siregar et al., 2019). Menurut Yanuarti "*prototype* adalah pendekatan dalam rekayasa perangkat lunak yang secara langsung menggambarkan bagaimana sebuah perangkat lunak akan bekerja dalam lingkungannya sebelum tahap pembangunan yang sebenarnya dilakukan. Model *prototype* digunakan sebagai indikasi dari gambaran yang akan dirancang di masa mendatang" (Siswidiyanto et al., 2021).

Menurut Pressman "Teknik *prototype* memiliki empat tahapan yaitu tahap pertama *communication*, tahap kedua *quick plan*, tahap ketiga *construction of prototype*, tahap keempat *deployment, delivery and feedback*" (Meyliana, 2021).

Berikut ini adalah tahapan *prototype*:



Sumber: Pressman dalam (Meyliana, 2021)

Gambar 1. Tahapan Prototype

Tahapan metode *prototype* yang dilakukan pada perancangan ini seperti dengan metode yang digunakan sebagai berikut (Meyliana, 2021):

1. *Communication*

Pada tahap ini penulis bertemu dengan pengguna untuk pengumpulan data awal. Dalam hal ini melakukan wawancara terutama dengan Pimpinan Klinik PMB Aurelia yang berkaitan dengan sistem rekam medis pasien, struktur organisasi, sejarah klinik dan permasalahan yang sering dijumpai oleh bagian administrasi pada proses sistem rekam medis sehingga mampu membangun sistem usulan yang lebih baik.

2. *Quick Plan*

Pada tahap ini yang dilakukan penulis adalah membuat perancangan *prototype* secara umum yang berfokus pada tampilan pengguna yang nantinya dapat dikembangkan kembali.

3. *Construction of Prototype*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah membuat design *prototype* yang mewakili kebutuhan pengguna sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.

4. *Deployment, delivery, and feedback*

Setelah itu melakukan uji coba dan evaluasi oleh pengguna untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan.

2.3. Landasan Teori

2.3.1. Sistem

Jogiyanto menyatakan bahwa “Sistem adalah jaringan kerja yang saling berinteraksi dan berkumpul untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Sulistyo & Saputri, 2020).

2.3.2. Sistem Informasi

“Sistem Informasi adalah kumpulan orang, perangkat lunak, perangkat keras, dan prosedur yang saling berinteraksi, bekerja sama dalam menyelesaikan sesuatu untuk menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan” (Anna et al., 2018).

2.3.3. Rekam Medis

“Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien” (Baharudin et al., 2021).

2.3.4. Klinik

“Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar dan spesialis, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis” (Rahmat Tullah, 2019).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pelayanan klinik berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi (Matusea & Suprianto, 2021):

1. Klinik pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar.
2. Klinik utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis *spesialis* dan pelayanan medis dasar.

2.3.5. Basis Data

“Basis data adalah sekelompok data yang saling terhubung secara logis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan perusahaan. Basis data menyatukan banyak catatan yang sebelumnya disimpan dalam *file* terpisah” (Supriyanta et al., 2022). Keuntungan menggunakan basis data antara lain (Anna et al., 2018):

1. Data dapat dipakai secara bersama-sama.
2. Terpeliharanya integritas data.
3. Terkontrolnya kerangkapan data.
4. Keamanan data meningkat.
5. Penggunaan data menjadi lebih mudah.
6. Memudahkan dalam penerapan standarisasi.

“MYSQL merupakan bahasa pemrograman yang difokuskan untuk database atau penyimpanan data. Kegunaan dari MYSQL adalah untuk menyimpan data-data dalam kapasitas ruang yang besar, database aman dan tidak memerlukan pembelian dalam penggunaannya” (Putra & Nita, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahapan Perancangan Sistem

Analisis kebutuhan pada tahap perancangan sistem usulan rekam medis pasien ini terdiri dari dua kebutuhan yaitu:

A. Kebutuhan Pengguna

Dalam sistem rekam medis ini terdapat dua pengguna yang saling berinteraksi dalam lingkungan sistem yaitu admin dan dokter. Kedua pengguna tersebut mempunyai karakteristik interaksi dan kebutuhan informasi yang berbeda-beda, sebagai berikut:

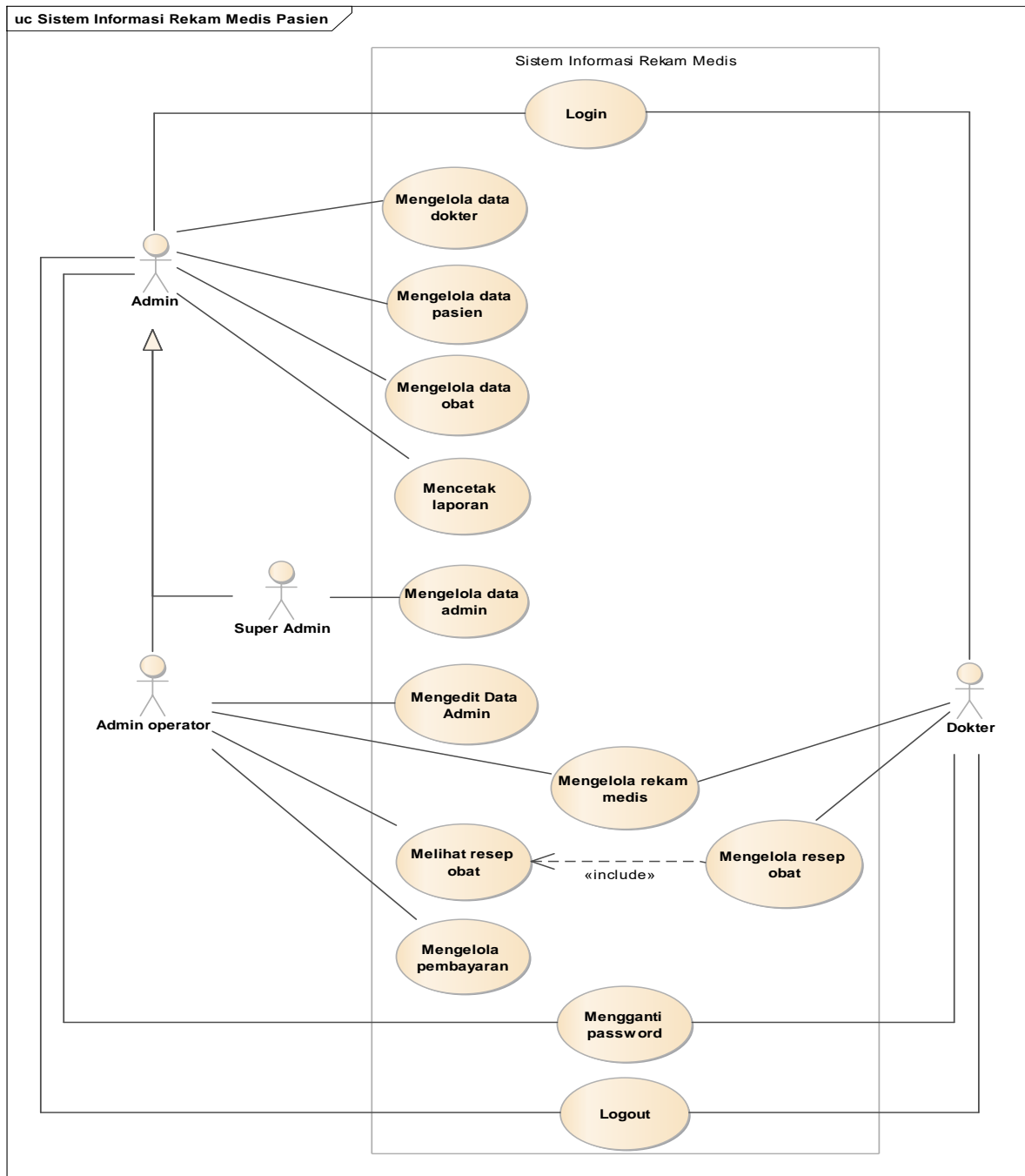
1. Skenario kebutuhan admin
 - a. Superadmin
Superadmin dapat mengakses data dokter, data admin, data pasien, data obat, laporan, dan mengganti *password*.
 - b. Admin operator
Admin operator dapat mengakses data dokter, data pasien, data obat, mengedit data admin, rekam medis, melihat resep obat, pembayaran, laporan, dan mengganti *password*.
2. Skenario kebutuhan dokter
Dokter dapat mengakses rekam medis, resep obat dan mengganti *password*.

B. Kebutuhan sistem

1. Admin dan dokter harus melakukan *login* terlebih dahulu untuk dapat mengakses sistem rekam medis pasien dengan memasukkan *email* dan *password* supaya privasi pengguna tetap terjaga keamanannya.
2. Sistem rekam medis mengelola data dokter, data admin, data pasien, data obat, data rekam medis, resep obat, data pembayaran, dan laporan.
3. Admin dan dokter harus melakukan *logout* setelah selesai menggunakan sistem.

3.2. Rancangan Use Case Diagram

Berdasarkan analisis kebutuhan dibuat desain dengan use case diagram untuk mengetahui interaksi antara aktor dengan sistem rekam medis pasien. Berikut adalah rancangan *use case diagram* rekam medis pasien (Gambar 2):



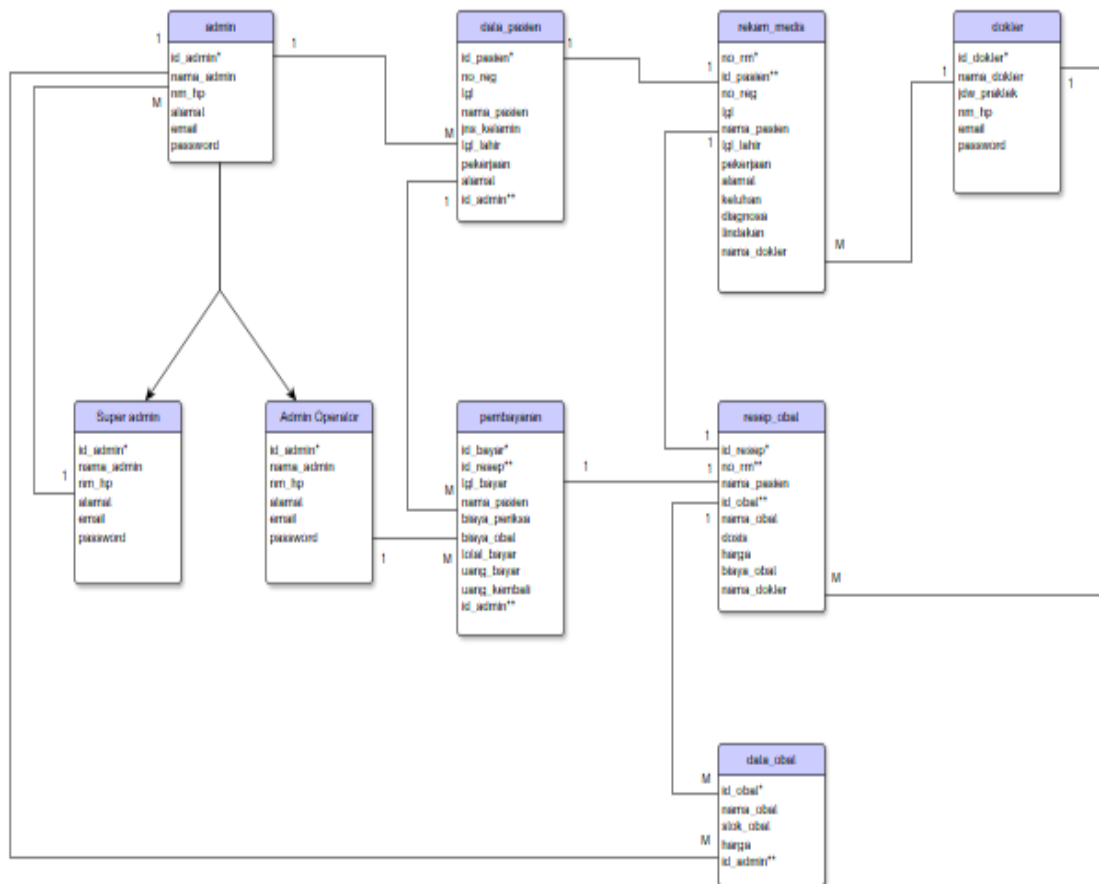
Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 2. Use Case Diagram Usulan

Pada *use case diagram* ini terdapat dua aktor yang berinteraksi dengan sistem rekam medis pasien yaitu admin dan dokter. Hubungan antara aktor dengan sistem dalam *use case diagram* ini menggambarkan kegiatan yang dapat diakses oleh masing-masing aktor sesuai dengan analisis kebutuhan.

3.3. Logical Record Structure

Analisis kebutuhan juga digunakan untuk merancang database dan antarmuka prototype dari sistem rekam medis pasien. Berikut ini adalah rancangan *Logical Record Structure* (LRS) sistem rekam medis pasien (Gambar 3):



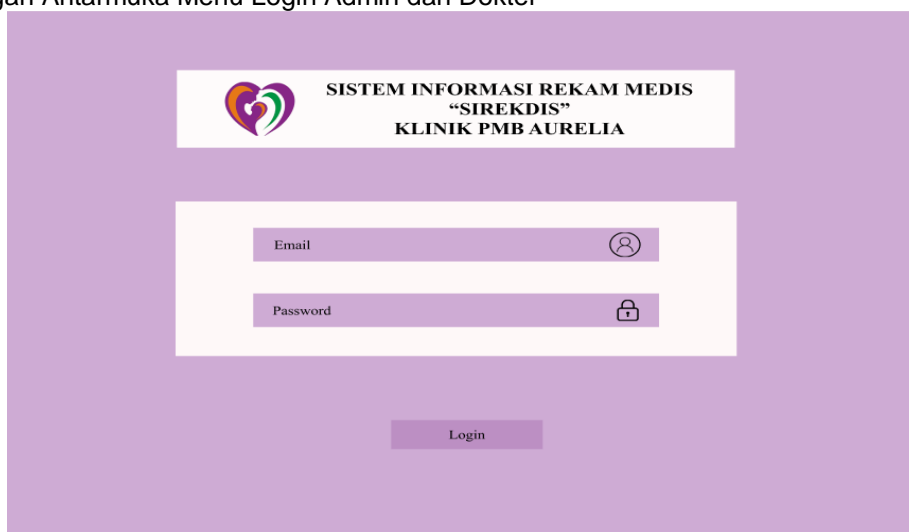
Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 3. Logical Record Structure

3.4. Rancangan Antarmuka

Berikut adalah rancangan antarmuka sistem rekam medis pasien pada Klinik PMB Aurelia Muntilan:

1. Rancangan Antarmuka Menu Login Admin dan Dokter



Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 4. Rancangan Antarmuka Menu Login Admin dan Dokter

Gambar 4 merupakan tampilan form login admin dan dokter. Pada form login ini pengguna harus memasukkan email dan password kemudian klik tombol login.

2. Rancangan Antarmuka Menu Utama Superadmin

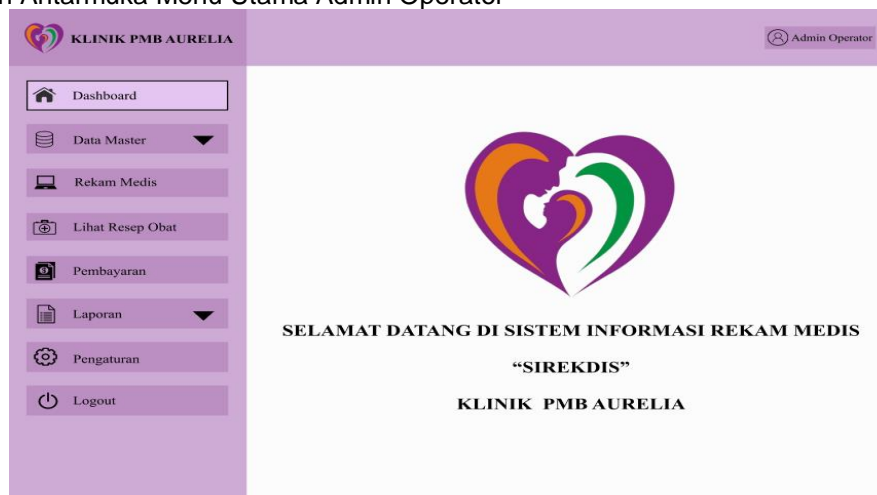


Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 5. Rancangan Antarmuka Menu Utama Superadmin

Gambar 5 merupakan tampilan menu utama setelah admin berhasil melakukan login sebagai superadmin. Pada menu utama ini superadmin dapat mengakses menu data master yang mempunyai menu item data dokter, data admin, data pasien dan data obat. Kemudian menu laporan dengan menu itemnya laporan rekam medis dan laporan pembayaran. Kemudian ada menu pengaturan yang dapat digunakan untuk mengganti password dan yang terakhir logout.

3. Rancangan Antarmuka Menu Utama Admin Operator



Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 6. Rancangan Antarmuka Menu Utama Admin Operator

Gambar 6 merupakan tampilan menu utama setelah admin berhasil melakukan login sebagai admin operator. Pada menu utama ini admin operator dapat mengakses menu data master yang mempunyai menu item data dokter, data admin, data pasien dan data obat. Kemudian menu rekam medis. Selanjutnya menu lihat resep obat. Lalu menu pembayaran. Kemudian menu laporan dengan menu itemnya laporan rekam medis dan laporan pembayaran. Kemudian ada menu pengaturan yang dapat digunakan untuk mengganti password dan yang terakhir logout.

4. Rancangan Antarmuka Submenu Data Dokter

Id Dokter	Nama Dokter	Jadwal Praktek	Nomor HP	Email	Password
D1	Reni Dwi Agustina	08.00 - 14.00	0834560981	reni@gmail.com	D7789

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 7. Rancangan Antarmuka Submenu Data Dokter

Gambar 7 merupakan tampilan form input data dokter. Pada form ini admin operator dapat menginput data dokter dengan cara memasukkan id dokter, nama dokter, jadwal praktik, nomor HP, email, dan password. Selain itu pada form ini admin operator dapat menambah, mengubah, menghapus dan mencari data dokter.

5. Rancangan Antarmuka Submenu Data Admin

Id Admin	Nama Admin	Nomor HP	Alamat	Email	Password

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 8. Rancangan Antarmuka Submenu Data Admin

Gambar 8 merupakan tampilan form input data admin. Pada form ini admin operator dapat menginput data admin dengan cara memasukkan id admin, nama admin, nomor HP, alamat, email, dan password. Selain itu pada form ini admin operator dapat menambah, mengubah dan menghapus data admin.

6. Rancangan Antarmuka Submenu Data Pasien

Id Pasien	No. Registrasi	Tanggal	Nama Pasien	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat
P3421	3421	14-07-2022	Ny. Siti	01-07-1995	Perempuan	Guru	Semawungan

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 9. Rancangan Antarmuka Submenu Data Pasien

Gambar 9 merupakan tampilan form input data pasien. Pada form ini admin operator dapat menginput data admin dengan cara memasukkan id pasien, tanggal, nama pasien, no. registrasi, tanggal lahir, pekerjaan, jenis kelamin, alamat. Selain itu pada form ini admin operator dapat menambah, mengubah, menghapus dan mencari data pasien.

7. Rancangan Antarmuka Submenu Data Obat

Id Obat	Nama Obat	Stok Obat	Harga
01	Demacolin	40	Rp. 10.000

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 10. Rancangan Antarmuka Submenu Data Obat

Gambar 10 merupakan tampilan form input data obat. Pada form ini admin operator dapat menginput data admin dengan cara memasukkan id obat, nama obat, stok obat, harga obat. Selain itu pada form ini admin operator dapat menambah, mengubah, menghapus dan mencari data obat.

8. Rancangan Antarmuka Menu Rekam Medis

KLINIK PMB AURELIA Admin Operator

Dashboard
Data Master
Rekam Medis
Lihat Resep Obat
Pembayaran
Laporan
Pengaturan
Logout

Rekam Medis

Form Input Rekam Medis

Id Pasien : P3421
No. Registrasi : 3421 Tanggal : 14-07-2022
Nama Pasien : Ny. Siti Tanggal Lahir : 01-07-1995
Pekerjaan : Guru Alamat : Semawungan
No. RM : RM3421 Nama Dokter : Reni Dwi Agustina Amd.Keb
Keluhan : Batuk, pilek, mual, muntah, myeri telan, badan pegel-pegel
Diagnosa : TD: 98/54, S: 36,5 °C
Tindakan : Inject (suntik)

Hapus Ubah Simpan Batal Cetak

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 11. Rancangan Antarmuka Menu Rekam Medis

Gambar 11 merupakan tampilan form input rekam medis pasien. Pada form ini admin operator dapat menginput data admin dengan cara memasukkan no.rm, keluhan, diagnosa, dan tindakan. Selain itu pada form ini admin operator dapat mengubah, menghapus dan mencetak data reka medis pasien.

9. Rancangan Antarmuka Menu Lihat Resep Obat

KLINIK PMB AURELIA Admin Operator

Dashboard
Data Master
Rekam Medis
Lihat Resep Obat
Pembayaran
Laporan
Pengaturan
Logout

Resep Obat

Resep Obat

No.RM : RM3421
Nama Pasien : Ny. Siti
Id Resep : R3421 Nama Dokter : Reni Dwi Agustina Amd.Keb
Id Obat : Cari Dosis : 1x1

Id Obat	Nama Obat	Dosis	Harga
O1	Demacolin	3x1	Rp 10.000
O2	OBH Syr	3x1	Rp 20.000
Biaya Obat			Rp 30.000

Cetak

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 12. Rancangan Antarmuka Menu Lihat Resep Obat

Gambar 12 merupakan tampilan form resep obat yang telah diinput dokter. Pada form ini admin operator dapat melihat resep obat pasien yang sudah diperiksa.

10. Rancangan Antarmuka Menu Pembayaran

The screenshot shows the 'Pembayaran' form in the 'KLINIK PMB AURELIA' system. The form is titled 'Pembayaran' and is accessed by an 'Admin Operator'. The form contains the following fields and values:

Id Bayar	:	B3421
Id Admin	:	A1
Tanggal Bayar	:	14-07-2022
Nama Pasien	:	Ny. Siti
Id Resep	:	R3421
Biaya Obat	:	Rp 30.000
Biaya Periksa	:	Rp 40.000
Total Bayar	:	Rp 70.000
Uang Bayar	:	Rp 100.000
Uang Kembali	:	Rp 30.000

Buttons: Simpan, Batal, Cetak

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 13. Rancangan Antarmuka Menu Pembayaran

Gambar 13 merupakan tampilan form pembayaran. Pada form ini admin operator dapat menginput id resep pasien maka biaya obat akan muncul lalu admin operator dapat melakukan pembayaran. Selain itu pada form ini admin operator mencetak pembayaran pasien.

11. Rancangan Antarmuka Submenu Laporan Rekam Medis

The screenshot shows the 'Laporan Rekam Medis' submenu in the 'KLINIK PMB AURELIA' system. The submenu is titled 'Laporan Rekam Medis' and is accessed by an 'Admin Operator'. The form contains the following fields and values:

Dari Tanggal	:	dd/mm/yy
Sampai Tanggal	:	dd/mm/yy

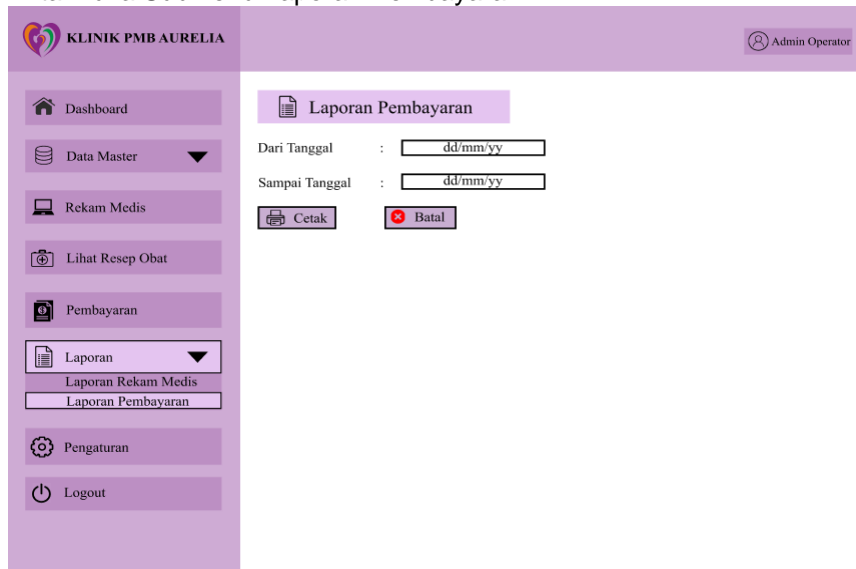
Buttons: Cetak, Batal

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 14. Rancangan Antarmuka Submenu Laporan Rekam Medis

Gambar 14 merupakan tampilan cetak laporan rekam medis yang dapat diakses oleh admin. Untuk mencetak laporan pengguna harus memasukkan tanggal yang diinginkan dan kemudian klik tombol cetak dan sistem akan mencetak laporan.

12. Rancangan Antarmuka Submenu Laporan Pembayaran



Sumber: Olahan Penulis (2022)

Gambar 15. Rancangan Antarmuka Submenu Laporan Pembayaran

Gambar 15 merupakan tampilan cetak laporan pembayaran yang dapat diakses oleh admin. Untuk mencetak laporan pengguna harus memasukkan tanggal yang diinginkan dan kemudian klik tombol cetak dan sistem akan mencetak laporan.

3.5. Pengujian Rancangan Antarmuka

Pengujian rancangan antarmuka untuk mengetahui keberhasilan dari *prototype* sistem usulan rekam medis pasien. Berikut hasil dari pengujian rancangan antarmuka:

1. Pimpinan Klinik PMB Aurelia: Reni Dwi Agustina Amd.Keb

Tabel 1. Pengujian Rancangan Antarmuka Superadmin

Unit Testing	Sesuai Harapan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Tampilan Data Dokter	✓		Sudah sesuai dengan kebutuhan pimpinan klinik untuk mengelola data dokter.
Tampilan Data Admin Operator	✓		Sudah memenuhi kebutuhan pimpinan klinik untuk mengelola data admin.
Tampilan Data Pasien	✓		Sudah sesuai dengan kebutuhan pimpinan klinik untuk mengelola data pasien.
Tampilan Data Obat			Sudah memenuhi kebutuhan pimpinan klinik untuk mengelola data obat.
Tampilan Cetak Laporan Rekam Medis	✓		Sudah memenuhi kebutuhan pimpinan klinik untuk mencetak laporan rekam medis dan pembayaran.

2. Administrasi Klinik PMB Aurelia: Anis Hidayah S.Kep

Tabel 2. Pengujian Rancangan Antarmuka Admin Operator

Unit Testing	Sesuai Harapan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Form Input Data Pasien	✓		Sudah sesuai dengan kebutuhan admin untuk mengelola data pasien. Dengan adanya sistem pencarian data pasien dapat mempermudah admin dalam mencari data pasien yang sudah terdaftar.
Form Input Rekam Medis	✓		Sudah memenuhi kebutuhan admin untuk mengelola rekam medis pasien.

Unit Testing	Sesuai Harapan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Form Input Pembayaran	✓		Sudah sesuai dengan kebutuhan admin untuk mengelola pembayaran pasien.
Tampilan Cetak Laporan Rekam Medis	✓		Sudah memenuhi kebutuhan admin untuk mencetak laporan rekam medis.

3. Dokter Klinik PMB Aurelia: Dr. Adhi, Sp. OG

Tabel 3. Pengujian Rancangan Antarmuka Dokter

Unit Testing	Sesuai Harapan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Form Input Rekam Medis	✓		Sudah sesuai dengan kebutuhan dokter untuk mengelola rekam medis pasien.
Form Input Resep Obat	✓		Sudah sesuai dengan kebutuhan dokter untuk mengelola resep obat pasien.

3.6. Jadwal Implementasi

Berikut adalah jadwal implementasi dalam perancangan sistem usulan rekam medis pasien pada Klinik PMB Aurelia Muntilan:

Tabel 4. Jadwal Implementasi

No	KEGIATAN	WAKTU															
		APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Riset	■															
2	Persiapan Data Awal		■	■	■												
3	Analisis Data				■	■	■										
4	Pengolahan Data						■	■	■								
5	Perancangan <i>Prototype</i>								■	■	■	■					
6	Pembuatan Laporan												■	■	■	■	
7	Evaluasi dan Pengujian																■

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya mengenai sistem informasi rekam medis pasien pada Klinik PMB Aurelia Muntilan, maka dapat disimpulkan sistem rekam medis pasien pada Klinik PMB Aurelia Muntilan masih menggunakan sistem konvensional dengan media kertas sebagai pencatatan data sehingga dapat menyebabkan data tersebut hilang atau rusak. Dengan adanya usulan sistem yang telah terkomputerisasi dapat menjadi alternatif dari permasalahan yang terjadi dan memudahkan bagian administrasi untuk menempatkan data-data pasien dengan aman dan rapi. Sistem yang telah terkomputerisasi dapat memudahkan admin dan dokter untuk mengelola data khususnya mengelola data rekam medis.

REFERENSI

- Anna, A., Nurmalasari, N., & Yusnita, A. E. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2), 107–118. <https://doi.org/10.31294/khatulistiwa.v6i2.153>
- Baharudin, D., Faza, R., & Herfiyanti, L. (2021). Perancangan sistem informasi berkas keluar rekam medis di puskesmas baleenedah. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 1–7.
- Junaedi, A., Drajat, D., Syihabuddin, R. I., Damayanti, U. M., & Wahyutama, M. F. (2021). Perancangan Perpustakaan Digital Berbasis Website Pada SMAN 18 Kabupaten Tangerang. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 20–26. <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i2.550>
- Klara, I., Butar, B., & Yoraeni, A. (2022). ANALISIS KUALITAS WEBSITE PO . AGRAMAS MENGGUNAKAN METODE PIECES. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 11(2), 77–84.
- Matusea, A., & Suprianto, A. (2021). RANCANG BANGUN APLIKASI PENDAFTARAN PASIEN ONLINE DAN PEMERIKSAAN DOKTER DI KLINIK PENGOBATAN BERBASIS WEB. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 10(2), 136–149.
- Meyliana, A. (2021). Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Siswa Dengan Metode Prototype. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23(1), 110–118. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/issue/archive/>
- Prasetyo, A., & Azis, M. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Jomin Berbasis Web. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(2), 31–38. <https://doi.org/10.35969/interkom.v13i2.47>
- Putra, A. B., & Nita, S. (2019). Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kare Madiun). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2019*, 1(1), 81–85.
- Rahmat Tullah, A. A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Data Pasien di Klinik Aulia Medika Pasarkemis. *Sisfotek Global*, 9(1), 1–6.
- Raihan, F. M., & Kunci, K. (2021). Pada Klinik Saffira Sentra Medika Batam. *Jurnal SNATi*, 1, 47–56. <https://journal.uji.ac.id/journalsnati/article/view/20066/11409>
- Siregar, S. S., Kharisma, A. P., & Az-zahra, H. M. (2019). Pengembangan dan uji usability aplikasi pemilu legislatif 2019 Kota Tangerang Selatan menggunakan metode prototyping berbasis android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 1939–1945.
- Siswidiyanto, S., Munif, A., Wijayanti, D., & Haryadi, E. (2021). Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 18–25. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i1.84>
- Sulistyo, G. B., & Saputri, L. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Peternakan Sapi Berbasis Online. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(1), 34–38.
- Supriyanta, Supriadi, D., & Susanto, B. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Dengan metode Waterfall ISSN: XXXX-XXXX (Online), XXXX-XXXX (Print). *Indonesian Journal Computer Science*, 1(1), 1–6.
- Syifani, D., & Dores, A. (2018). Aplikasi Sistem Rekam Medis Di Puskesmas Kelurahan Gunung. *Jurnal Ssitem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(1).